

ABSTRAK

HUBUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL DENGAN KONSEP DIRI PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULELENG II

Oleh:

Made Deisyana Winaryanta, NIM 2218021010

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran Undiksha

Latar Belakang: Remaja adalah kelompok usia yang masih mencari jati diri mereka, sehingga mereka rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial mereka, termasuk penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan media sosial, yang berpotensi mengganggu perkembangan psikologis remaja, termasuk konsep diri mereka. Konsep diri adalah faktor penting yang menentukan bagaimana remaja mengevaluasi, menerima, dan memahami diri mereka sendiri dalam konteks sosial maupun pribadi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan adiksi media sosial dengan konsep diri pada remaja Sekolah Menengah Atas di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional yang dilakukan pada 359 remaja SMA/SMK di wilayah kerja Puskesmas Buleleng II dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Bergen Social Media Addiction Scale* (BSMAS) dan *Self Concept Questionnaire-18* (SCQ-18). **Hasil:** Paling banyak remaja mengalami risiko tinggi PSMU (*Problematic Social Media Use*) (55,15%) dan konsep diri positif (71,59%). Uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara adiksi media sosial dengan konsep diri ($p=0,016$; $r= -0,127$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara adiksi media sosial dan konsep diri pada remaja dengan arah hubungan negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa remaja mungkin menggunakan media sosial dalam situasi tertentu untuk mengekspresikan diri dan mendapatkan dukungan sosial. Temuan studi ini dapat digunakan untuk membimbing perawat komunitas dalam merancang program promosi kesehatan mental bagi remaja yang berfokus pada penggunaan media sosial yang adaptif.

Kata Kunci: Adiksi media sosial, konsep diri, remaja.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA ADDICTION AND SELF-CONCEPT IN HIGH SCHOOL TEENAGERS IN THE WORKING AREA OF THE BULELENG II COMMUNITY HEALTH CENTER

Presented by:

Made Deisyana Winaryanta, NIM 2218021010
School of Nursing, Faculty of Medicine, Undiksha

Background: Adolescents are a group of people who are still searching for their identity, making them vulnerable to the influence of their social environment, including social media use. Excessive use of social media can lead to social media addiction, which has the potential to disrupt adolescents' psychological development, including their self-concept. Self-concept is an important factor that determines how adolescents evaluate, accept, and understand themselves in both social and personal contexts. **Objective:** This study aims to determine the relationship between social media addiction and self-concept among high school students in the Buleleng II Community Health Center working area. **Results:** The majority of respondents experienced high risk of PSMU (Problematic Social Media Use) (55.15%) and positive self-concept (71.59%). Spearman's rank test showed a significant relationship between social media addiction and self-concept ($p = 0.016$; $r = -0.127$). **Conclusion:** There is a significant relationship between social media addiction and self-concept in adolescents, with a negative direction of the relationship. These findings suggest that adolescents may use social media in certain situations to express themselves and gain social support. The findings of this study can be used to guide community nurses in designing mental health promotion programs for adolescents that focus on adaptive social media use.

Keywords: Social media addiction, self-concept, adolescents.